



Analisis Pengaruh Sistem Sekolah Asrama (Boarding School) terhadap Karakter Kemandirian Mahasiswa

Nanang Okta Widiandaru¹, Sugiarto², Reza Yoga Anindita³, Joko Siswanto⁴

^{1,2,3,4}Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan, Indonesia

E-mail: siswanto@pktj.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-08-07 Revised: 2024-09-22 Published: 2024-10-07 Keywords: <i>Boarding School; Independence Character; Normality Test; Linearity Test; R Square.</i>	Boarding schools are designed to form student independence, but there are problems that can affect the process of establishing independence. The analysis was conducted to see the influence between the independent variable (Boarding School) and the dependent variable (Independence Character) with the number of respondents as many as 244 students of the Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan. The research stages are problem identification, variable determination and questionnaire preparation, calculation of the number of respondents, data collection, data analysis, and conclusions. Data collection was carried out with a questionnaire to a random sample of students who were analyzed with the Normality Test and Linearity Test using the SPSS Version 22 Application. The analysis of the boarding school variables obtained an average value of 85.21 (Very Good), the independence character variable was 77.92 (Very Good), the normality test was 0.279 (normally distributed), the linearity test was 0.00 (influential), and R square was 9.3% (influential 9.3% between variables). Improving the quality of boarding schools that support the character of independence can help students develop better and more independent life skills. The analysis can be used as an evaluation and development of boarding schools as an effort to improve the quality of students' independent character.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-08-07 Direvisi: 2024-09-22 Dipublikasi: 2024-10-07 Kata kunci: <i>Sekolah Asrama; Karakter Kemandirian; Uji Normalitas; Uji Linieritas; R Square.</i>	Sekolah asrama dirancang untuk membentuk kemandirian peserta didik, tetapi terdapat permasalahan yang dapat memengaruhi proses pembentukan kemandirian. Analisis dilakukan untuk melihat pengaruh antara variable bebas (Sekolah Asrama) dan variable terikat (Karakter Kemandirian) dengan jumlah Responden sebanyak 244 Mahasiswa Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan. Tahapan penelitian yaitu identifikasi masalah, penentuan variable dan penyusunan angket, perhitungan jumlah responden, pengumpulan data, analisis data, dan simpulan. Pengambilan data dilakukan dengan angket kepada sampel acak Mahasiswa yang dianalisis dengan Uji Normalitas dan Uji Linieritas menggunakan Aplikasi SPSS Versi 22. Analisis variabel sekolah asrama memperoleh nilai rata-rata sebesar 85.21(Sangat Baik), variabel karakter kemandirian sebesar 77.92(Sangat Baik), uji normalitas sebesar 0.279(terdistribusi normal), uji linieritas sebesar 0.00(berpengaruh), dan R square sebesar 9.3% (berpengaruh 9.3% antar variabel). Peningkatan kualitas sekolah asrama yang mendukung karakter kemandirian dapat membantu Mahasiswa mengembangkan keterampilan hidup yang lebih baik dan mandiri. Analisis dapat dijadikan evaluasi dan pengembangan sekolah asrama sebagai upaya peningkatan kualitas karakter kemandirian Mahasiswa.

I. PENDAHULUAN

Karakter menjadi fondasi penting pada bidang literatur, psikologi, dan pengembangan pribadi (Al Fikri, 2022). Karakter merujuk pada sifat-sifat, sikap, dan perilaku individu yang menentukan cara berinteraksi dengan lingkungan sosial (Imansyah & Taqiuddin, 2022). Karakter bukan hanya tercipta secara alami, tetapi juga dibentuk oleh pengalaman hidup, pendidikan, dan pengaruh sosial. Pengembangan karakter yang baik meliputi integritas, tanggung jawab, dan empati yang dianggap penting untuk membangun hubungan sosial yang sehat dan

kehidupan yang bermakna (Keswara & Wijayanti, 2021). Karakter kemandirian menjadi salah satu ciri kepribadian yang sangat penting dalam kehidupan seseorang (Khoiriyah, 2022). Kemandirian tidak hanya terkait dengan kemampuan fisik atau ekonomi, tetapi juga dengan pola pikir, keberanian untuk bertanggung jawab, serta inisiatif untuk bertindak secara mandiri (Ariyanto et al., 2022; Fakhrunnisak et al., 2023). Aspek terpenting dalam pembentukan karakter kemandirian peserta didik yaitu sekolah asrama. Sekolah asrama menawarkan lingkungan yang unik dengan kehidupan jauh dari keluarga dan

diharuskan untuk mengelola kehidupan sehari-hari secara mandiri (Syarifudin et al., 2023).

Lingkungan sekolah asrama mendorong peserta didik untuk mengambil tanggung jawab atas diri sendiri (Kusuma & Hasmira, 2022). Kemandirian yang dibangun di sekolah asrama dapat membantu peserta didik mengembangkan rasa percaya diri, inisiatif, dan kemampuan untuk beradaptasi dalam berbagai situasi. Interaksi sosial yang lebih intens dalam lingkungan asrama menjadikan peserta didik dapat menyeimbangkan kemandirian (Meli et al., 2023). Berbagai situasi secara mandiri dihadapi peserta didik di sekolah asrama untuk mempersiapkan diri menjadi individu yang lebih matang, mandiri, dan siap menghadapi kehidupan di luar sekolah (Insan et al., 2021; Mahayana & Ardi, 2022).

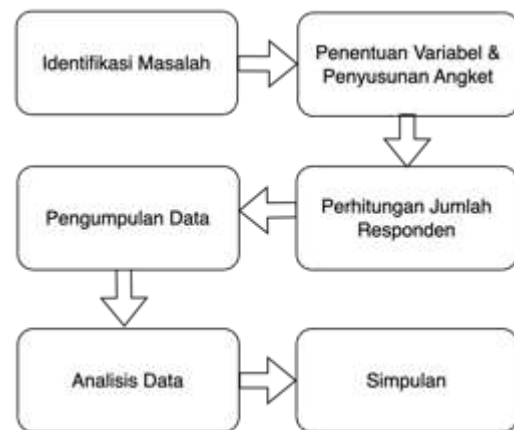
Sekolah asrama dirancang untuk membentuk kemandirian peserta didik, tetapi terdapat permasalahan yang dapat memengaruhi proses pembentukan kemandirian (Rukiyanto et al., 2023; Windrati et al., 2023). Permasalahan dapat dilihat dari segi internal maupun eksternal (Firmansah et al., 2022). Aturan ketat dan pengawasan yang intens dari pihak sekolah atau pengasuh menyebabkan kemandirian yang terbentuk menjadi semu. Kurangnya motivasi internal mengakibatkan peserta didik cenderung tidak percaya (Basyar, 2020). Tekanan dari teman sebaya dapat menghalangi peserta didik untuk berpikir mandiri. Tidak semua peserta didik mampu mengatasi tantangan emosional yang muncul (Fajri & Rivauzi, 2022). Peserta didik jarang diberi kesempatan untuk mengambil keputusan penting. Perbedaan latar belakang peserta didik dapat menjadi hambatan bagi pengembangan kemandirian (Muktasim Billah et al., 2022). Penyelesaian permasalahan pada sekolah asrama dapat menjadikan pembentukan karakter kemandirian lebih efektif yang akan bermanfaat sepanjang hidup peserta didik (Peranginangin & Khasanah, 2023).

Permasalahan yang serupa dihadapi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) dalam penerapan sekolah asrama untuk membentuk karakter kemandirian Mahasiswa. PKTJ menjadi perguruan tinggi dibawah naungan Kementerian Perhubungan yang telah menerapkan sekolah asrama sejak tahun 2012. Pengaruh pembentukan karakter kemandirian Mahasiswa dengan sekolah asrama di PKTJ belum pernah dilakukan analisis. Analisis dilakukan untuk melihat pengaruh antara variable bebas (Sekolah Asrama) dan variable terikat (Karakter Kemandirian). Pengambilan data dilakukan dengan angket kepada sampel

acak Mahasiswa yang dianalisis dengan Uji Normalitas dan Uji Linieritas menggunakan Aplikasi SPSS Versi 22. Hasil analisis dapat dijadikan bahan evaluasi dan pengembangan sistem sekolah asrama di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan sebagai upaya peningkatan kualitas karakter kemandirian Mahasiswa.

II. METODE PENELITIAN

Mahasiswa Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) menjadi fokus utama yang dijadikan objek untuk diteliti. PKTJ memiliki 3 program studi dengan total Mahasiswa yang aktif pada tahun ke 2 dan ke 3 sebanyak 505. Tahapan penelitian terdiri dari identifikasi masalah, penentuan variabel dan penyusunan angket, pengumpulan data, perhitungan jumlah responden, analisis data, dan simpulan (Gambar 1).



Gambar 1. Tahapan Penelitian

Identifikasi masalah menemukan pengaruh sekolah asrama terhadap pembentukan karakter kemandirian Mahasiswa menjadi masalah yang harus dipecahkan. Hipotesis yang dibentuk adalah H_a yaitu terdapat pengaruh sekolah asrama terhadap karakter kemandirian Mahasiswa dan H_0 yaitu tidak terdapat pengaruh sekolah asrama terhadap karakter kemandirian Mahasiswa.

Penentuan variabel dilakukan untuk variabel bebas (sekolah asrama) yang terdiri dari 11 indikator tersebar pada 3 aspek, sedangkan variabel terikat (karakter kemandirian) yang terdiri dari 18 indikator yang tersebar pada 4 aspek (Error! Reference source not found.). Skala penilaian angket berdasarkan 4 jawaban yang dipilih yaitu Sangat Setuju (Positif=4 dan Negatif=1), Setuju (Positif=3 dan Negatif=2), Tidak Setuju (Positif=2 dan Negatif=3), dan Sangat Tidak Setuju (Positif=1 dan Negatif=4). Uji validitas angket diperoleh nilai r-tabel sebesar

0.361(r -hitung> r -tabel). Hasil perhitungan dari 24 soal variabel sekolah asrama dinyatakan valid dan 22 soal variabel karakter kemandirian yang dinyatakan valid. Uji reliabilitas menggunakan Alpha Crobach pada variabel sekolah asrama sebesar 0.944(Sangat Tinggi) dan karakter kemandirian sebesar 0.912(Sangat Tinggi) yang menjadikan hasil sudah reliabel karena lebih besar dari 0.7.

Tabel 1. Variabel Penelitian

No	Variabel	Aspek	Indikator	Nomor Soal	
				Fungsi	Respons
1	Sekolah Asrama (Variabel Bebas)	Harian	Mengikuti jadwal kegiatan dan apel sehari-hari; Melaksanakan kegiatan ibadah harian/mingguan; Mengikuti kegiatan pembelajaran baik sekolah maupun asrama; Melakukan kegiatan pemeliharaan kamar dan lingkungan asrama; Melakukan kegiatan penanaman/memelihara perlengkapan pribadi; Mengikuti kegiatan olahraga/pertandingan baik; Melaksanakan piket harian dan jaga malam	1, 3, 5, 6, 9, 10, 12, 13, 15, 17, 18	2, 4, 7, 8, 11, 14, 16
2		Mingguan	Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bakat dan minat; Melaksanakan kegiatan lomba PBB	10, 20, 21	
3	Semesteran & Tahunan		Melaksanakan dan mengikuti program kegiatan Akademik dan Ketahanan; Melaksanakan dan mengikuti program kegiatan Keagamaan	24, 25	
4		Esensi	Mengendalikan emosi dalam diri; Selalu berfikir positif; Memiliki rasa kepercayaan diri; Menghargai pendapat orang lain	1, 3, 5, 7, 9	2, 4, 6, 8
5	Karakter Kemandirian (Variabel Terikat)	Ekonomi	Menyihkan uang saku; Menyusutkan uang belanja; Membeli barang sesuai dengan kebutuhannya; Membeli barang dengan uang sendiri	10, 11	12, 13
6		Intelektual	Mengambil masalah yang dihadapi; Mengambil keputusan sendiri; Bertanggung jawab terhadap apa yang sudah dilakukan; Berusaha untuk berprestasi; Selalu belajar walaupun tidak diminta oleh orang tua/dosen/juragan; Mengetahui tugas secara mandiri	14, 15, 16, 17, 18, 20	19
7		Sosial	Berkesambutan baik dengan orang lain; Berkomunikasi baik dengan orang lain; Selalu berusaha menolong orang lain; Tidak membedakan orang lain dalam berteman	21, 22, 23, 24	25

Perhitungan jumlah responden menggunakan rumus slovin (Aras, 2021). Hasil perhitungan sampel yang diperlukan sebanyak 244 seperti pada persamaan (1).

$$n = \frac{N}{1+N.s^2} = \frac{505}{1+505.0,05^2} = 223,2 \text{ (224)} \quad (1)$$

Pengumpulan data dilakukan pada responden dengan menggunakan dengan menyebar angket secara random sampel sampai sebaran jumlah responden terpenuhi. Penilaian angket dikategorikan menjadi 4 yaitu Sangat Baik(76-100), Baik(51-75), Kurang Baik(26-50), dan Tidak Baik(0-25). Analisis data dilakukan berdasarkan hasil pengumpulan data menggunakan aplikasi SPSS versi 22 dengan uji normalitas (Kolmogorov Smirnov Test) dan linieritas (Teknik Alpha Cronbach). Uji normalitas untuk menguji nilai residual terdistribusi normal. Perhitungan linieritas dinotasikan X untuk variabel bebas (Independen) dan Y untuk variabel terikat(dependen) seperti pada persamaan (2) (Riyanti et al., 2020). Simpulan didapatkan berdasarkan nilai hasil analisis data yang dibandingkan antara nilai r hitung dan r tabel untuk menginterpretasikan hasil. Nilai Sig pada uji normalitas yang lebih besar dari 0.05 berarti data terdistribusi normal, tetapi jika kurang dari 0.05 berarti tidak terdistribusi normal. Nilai Sig pada uji linieritas yang lebih kecil dari 0.05 berarti H_0 ditolak (variabel memiliki pengaruh), tetapi jika lebih dari 0.05 H_0 diterima (variabel tidak berpengaruh) (Salwia et al., 2020).

$$\hat{Y}=a+bX \quad (2)$$

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Analisis variabel sekolah asrama dari 244 responden yang telah dikumpulkan memiliki nilai terendah sebesar 68(Baik), tertinggi sebesar 96(Sangat Baik), dan rata-rata sebesar 85.21(Sangat Baik). Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh untuk variabel sekolah asrama pada Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan termasuk kategori Sangat Baik (**Error! Reference source not found.**).

Tabel 2. Analisis Sekolah Asrama

Descriptive Statistics Sekolah Asrama								
Variabel	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Boarding School	224	28	68	96	19065	85.21	6.313	39.850
Valid N (listwise)	224							

Analisis variabel karakter kemandirian dari 244 responden yang telah dikumpulkan memiliki nilai terendah sebesar 60(Baik), tertinggi sebesar 88(Sangat Baik), dan rata-rata sebesar 77.92(Sangat Baik). Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh untuk variabel karakter kemandirian mahasiswa pada Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan termasuk kategori Sangat Baik (**Error! Reference source not found.**).

Tabel 3. Analisis Karakter Kemandirian

Descriptive Statistics Karakter Kemandirian								
Variabel	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
K_mandiri	224	28	60	88	17453	77.92	5.992	35.890
Valid N (listwise)	224							

Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test dengan metode Monte Carlo pada variabel sekolah asrama dan karakter kemandirian memperoleh hasil nilai signifikansi sebesar 0.279. Nilai sig>0,05 yang berarti data berdistribusi normal. Hal tersebut menggambarkan data dapat dikatakan mewakili populasi (**Error! Reference source not found.**4).

Tabel 4. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		224
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a, b}	Std. Deviation	5.70756339
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.039
	Negative	-.066
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.020 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)		.279 ^d
99% Confidence Interval		Lower Bound .267
		Upper Bound .291
a. Test Distribution Is Normal		
b. Calculated from Data		
c. Lilliefors Significance Correction		
d. Based On 1000 Sampled Tables with Starting Seed 2000000		

Uji linieritas dengan teknik compare means menghasilkan nilai sig deviation from lienarity sebesar 0,382. Nilai sig>0.05 berarti data dapat dikatakan linear. Hal tersebut bermakna peningkatan berbanding lurus pada kedua variable (sekolah asrama dan karakter kemandirian) yang diuji(Tabel 5).

Tabel 5. Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
K_mandiri* Boarding_School	(Combined)	1808.210	26	61.854	1.905	.007
	Between Groups	740.878	1	740.878	22.815	.000
	Linear	740.878	1	740.878	22.815	.000
	Deviation from Linearity	867.332	25	34.693	1.068	.382
	Within Groups	6397.179	197	32.473		
Total		8004.388	223			

Analisis regresi linier sederhana diperoleh nilai konstan(a) sebesar 53.313. Hal tersebut berarti nilai konsisten variabel karakter kemandirian sebesar 53.313 dengan tidak ada tambahan kenaikan pada variabel sekolah asrama. Nilai sekolah asrama (b) didapatkan sebesar 0.289. Nilai koefisien regresi yang bernilai positif yang dapat diartikan variabel sekolah asrama berpengaruh positif terhadap Karakter kemandirian Mahasiswa. Setiap penambahan 1 poin pada variabel sekolah asrama akan menaikkan variabel karakter kemandirian sebesar 0.289 (**Error! Reference source not found.**). Persamaan regresi linier sederhana yang terbentuk seperti pada persamaan (3).

$$\hat{Y} = 53.313 + 0.289 X \quad (3)$$

Tabel 6. Hasil Analisis Koefisien Korelasi

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	53.313	5.185		10.283 .000
	Boarding_School	.289	.061	.304	4.758 .000

a. Dependent Variable: K_mandiri

Nilai signifikansi(sig) yang dihasilkan dari analisis koefisien korelasi sebesar

0.00(**Error! Reference source not found.**). Nilai tersebut dibandingkan dengan nilai probabilitas (0.05) menjadikan nilai lebih kecil(0.00<0.05). Hal tersebut berarti bahwa terdapat pengaruh sekolah asrama terhadap karakter kemandirian Mahasiswa di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan.

Besaran persentase pengaruh dilihat dari nilai R Square. Hasil analisis memperoleh nilai R Square sebesar 0.093(9.3%). Hal tersebut berarti variabel bebas (Sekolah Asrama) mempunyai pengaruh sebesar 9.3% terhadap variabel terikat (Karakter Kemandirian) (**Error! Reference source not found.**).

Tabel 7. Hasil R Square

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.304 ^a	.093	.088	5.720

a. Predictors: (Constant), Boarding_School

b. Dependent Variable: K_mandiri

B. Pembahasan

Mayoritas Mahasiswa memiliki pandangan positif terhadap sekolah asrama di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan. Aspek-aspek penting seperti kenyamanan, keamanan, fasilitas, serta program pembinaan asrama berhasil memenuhi atau bahkan melampaui ekspektasi penghuni asrama. Nilai terendah yang mencapai 68 masih memberikan indikasi ada sebagian kecil penghuni yang merasa ada ruang untuk perbaikan, meskipun keseluruhan pengalaman dinilai baik. Peningkatan kualitas fasilitas, komunikasi, dan pelayanan dapat lebih memaksimalkan potensi asrama dalam memberikan pengalaman yang optimal bagi seluruh Mahasiswa.

Mayoritas Mahasiswa di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan telah memiliki karakter kemandirian yang baik. Adanya perbedaan nilai yang berkisar dari 60 hingga 88 menunjukkan terdapat variasi karakter kemandirian mahasiswa. Sebagian mahasiswa memerlukan dukungan lebih dalam mengembangkan kemandirian seperti manajemen waktu, pengambilan keputusan, maupun pengelolaan tanggung jawab. Dengan langkah-langkah peningkatan yang tepat. Karakter kemandirian mahasiswa dapat semakin diperkuat dengan Langkah-langkah peningkatan yang tepat. Hal tersebut sebagai upaya membentuk individu yang lebih siap menghadapi tantangan masa depan secara mandiri.

Uji Normalitas data memungkinkan hasil dari sampel digunakan sebagai acuan untuk membuat kebijakan atau keputusan yang relevan bagi populasi mahasiswa di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan. Uji linieritas memberikan wawasan penting bagi pengelola asrama bahwa peningkatan kualitas asrama dapat secara langsung memengaruhi dan meningkatkan kemandirian mahasiswa, sehingga perbaikan dalam fasilitas dan program pembinaan perlu terus dilakukan untuk mendukung pengembangan karakter mahasiswa secara berkelanjutan. Analisis regresi linier sederhana menunjukkan peningkatan kualitas sekolah asrama akan diikuti peningkatan karakter kemandirian mahasiswa. Peningkatan kualitas manajemen, fasilitas asrama, serta program-program pembinaan sekolah asrama yang mendukung karakter kemandirian dapat membantu Mahasiswa mengembangkan keterampilan hidup yang lebih baik dan mandiri. Nilai R Square relatif kecil berarti sekolah asrama hanya memberikan kontribusi terbatas terhadap perkembangan kemandirian mahasiswa. Faktor-faktor lain kemungkinan berperan lebih besar dalam membentuk kemandirian. Pengelola asrama perlu mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan pengaruh positif asrama terhadap kemandirian, serta mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat berkontribusi dalam pengembangan karakter kemandirian mahasiswa

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Analisis pengaruh sekolah asrama dengan karakter kepribadian mahasiswa pada Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan dilakukan dengan 244 responden. Variabel bebas (sekolah asrama) yang terdiri dari 11 indikator tersebar pada 3 aspek, sedangkan variabel terikat (karakter kemandirian) yang terdiri dari 18 indikator yang tersebar pada 4 aspek. Analisis variabel sekolah asrama memperoleh nilai sebesar 85.21(Sangat Baik), variabel karakter kemandirian sebesar 77.92(Sangat Baik), uji normalitas sebesar 0.279(terdistribusi normal), uji linieritas sebesar 0.00(berpengaruh), dan R square sebesar 9.3% (berpengaruh 9.3% antar variabel). Pengembangan strategi yang lebih efektif perlu dilakukan untuk meningkatkan dan pengembangan pengaruh positif asrama terhadap kemandirian Mahasiswa.

B. Saran

Pengembangan variabel bebas yang berkaitan dengan pembentukan karakter kemandirian Mahasiswa dan penjabaran analisis setiap aspek menjadi pekerjaan yang akan dilakukan selanjutnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Al Fikri, M. A. (2022). Pembentukan Karakter Mahasiswa Melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *Equivalent: Jurnal Ilmiah Sosial Teknik*, 4(2), 150–162. <https://doi.org/10.59261/jequi.v4i2.97>
- Aras, A. (2021). Revitalisasi Kultur Sekolah dalam Pembangunan Karakter Peserta Didik. *AL MA'ARIEF: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Budaya*, 3(1), 26–34. <https://doi.org/10.35905/almaarief.v3i1.1996>
- Ariyanto, A., Utama, & Markhamah. (2022). Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) untuk Penguatan Karakter Kemandirian. *Jurnal Mitra Swara Ganesha*, 9(2). <https://ejournal.utp.ac.id/index.php/MSG/article/view/2155>
- Basyar, M. K. (2020). Membentuk Karakter Kepemimpinan dan Kemandirian pada Siswa Boarding School dengan Strategi Musyrif. *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 3(2), 120–136. <https://doi.org/10.31539/alignment.v3i2.1375>
- Fajri, N., & Rivauzi, A. (2022). Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pendidikan Karakter Berbasis Kelas. *JURNAL EDUSCIENCE*, 9(1), 134–142. <https://doi.org/10.36987/jes.v9i1.2548>
- Fakhrunnisak, S. B., Sumardi, L., Zubair, M., & Mustari, M. (2023). Penumbuhkembangan Karakter Kemandirian Santri Pondok Pesantren Nurul Hakim Kediri Lombok Barat di Era 4.0. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1), 34–47. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1.1077>
- Firmansah, F., Desty Endrawati Subroto, Desi Kristanti, & Arifin. (2022). Efektivitas Impelementasi Pendidikan Karakter Pada Sekolah Boarding. *Risâlah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 8(3), 1113–

1129.
<https://doi.org/10.31943/jurnalrisalah.v8i3.312>
- Imansyah, Y., & Taqiuddin, H. U. (2022). Implementasi Nilai-Nilai Anti Korupsi Dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa. *Retorika: Journal of Law, Social, and Humanities*, 1(1). <https://unu-ntb.e-journal.id/retorika/article/view/189>
- Insan, A. C., Zukhra, Rr. M., & Lestari, W. (2021). Perbedaan Konsep Diri Remaja Pertengahan yang Tinggal Bersama Orang Tua dengan Remaja Pertengah yang Tinggal di Asrama Sekolah. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 9(1). <https://jurnal.usk.ac.id/JIK/article/view/21364>
- Keswara, I., & Wijayanti, W. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren Al Husain Magelang. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL DIES NATALIS 41 UTP SURAKARTA*, 1(01), 70–79. <https://doi.org/10.36728/semnasutp.v1i01.111>
- Khoiriyah, S. H. (2022). Pesantren Sebagai Model Lembaga Pendidikan Berbasis Karakter. *INSPIRASI (Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam)*, 6(1), 71. <https://doi.org/10.61689/inspirasi.v6i1.318>
- Kusuma, A. W., & Hasmira, M. H. (2022). Interaksi Pengasuh Asrama dengan Anak Berkebutuhan Khusus dalam Membentuk Karakter di Asrama Sekolah Luar Biasa Negeri Muara Bungo. *Jurnal Perspektif*, 5(4), 580–589. <https://doi.org/10.24036/perspektif.v5i4.689>
- Mahayana, D. K. T., & Ardi, A. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Integratif, Keadilan Organisasi dan Keterlibatan Kerja terhadap Organizational Citizenship Behavior pada Sekolah Asrama Taruna Papua di Timika. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(12), 5800–5809. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i12.1217>
- Meli, M., Asmendri, A., Salam, M. Y., Munir, S., & Herlina, E. (2023). Pengaruh Manajemen Sekolah Berasrama Dan Peran Pembina Asrama Terhadap Pembinaan Karakter Siswa Sekolah Berasrama Pada SMAN Di Sumbang. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 10(3), 830–862. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v10i3.806>
- Muktasim Billah, M. F., Wisudaningsih, E. T., & Diharjo, R. F. (2022). Penerapan Pendidikan Karakter Kemandirian Dan Kepedulian Sosial Santri Di Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 5(2), 91. <https://doi.org/10.31764/pendekar.v5i2.9961>
- Peranginangin, H., & Khasanah, N. L. K. (2023). Menumbuhkan dan Mengembangkan Kemandirian Mahasiswa Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia Dalam Pendanaan Studi. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-i*, 10(4), 1271–1284. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v10i4.34642>
- Riyanti, S., Ahmad, S., & Harris, H. (2020). Strategi Kepala Sekolah dalam Penguatan Pendidikan Karakter. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9(3), 710–726. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v5n2.p120-129>
- Rukiyanto, B. A., Nurzaima, N., Widyamingtyas, R., Tambunan, N., Solissa, E. M., & Marzuki, M. (2023). Hubungan antara pendidikan karakter dan prestasi akademik mahasiswa perguruan tinggi. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(4). <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i4.23284>
- Salwia, S., Gani, H. A., & Suardi, S. (2020). Sekolah Berbasis Boarding School dalam Pembentukan Karakter Sosial Peserta Didik. *Phinisi Integration Review*, 3(2), 185. <https://doi.org/10.26858/pir.v3i2.14879>
- Syarifudin, A., Yetri, Y., & Thahir, A. (2023). Manajemen Pondok Pesantren Dalam Pembentukan Karakter Kemandirian Entrepreneur Santri Pondok Pesantren Salafiyah Baitul Kirom Lampung Selatan. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(1), 18–28. <https://doi.org/10.19109/elidare.v9i1.16801>

Windrati, W., Suyahman, S., & Fatimah, S. (2023).
Pengaruh Media Sosial Terhadap Karakter
Kemandirian Belajar Mahasiswa
Universitas Veteran Bangun Nusantara.
PAKAR Pendidikan, 21(2), 45-57.
<https://doi.org/10.24036/pakar.v21i2.327>